

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan, pendekatan dengan kualitatif yang digunakan oleh peneliti. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data secara intens, komprehensif, rinci, dan mendalam serta lebih mengarah pada menelaah masalah dan fenomena yang terjadi.<sup>29</sup> Sedangkan penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang diambil, yaitu jenis penelitian yang mengumpulkan informasi mengenai masalah yang dibahas dan gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya seperti saat penelitian dilakukan.<sup>30</sup>

Alasan memilih jenis penelitian ini adalah penelitian ini mampu menjabarkan gejala yang terjadi dalam permasalahan secara terperinci dan mendalam. Serta berbagai jawaban dari permasalahan yang diangkat masih belum diketahui.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara pihak peneliti dan yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung kelapangan meneliti Proses pembelajaran biologi di MA Almahrusiyah Lirboyo Kediri. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran biologi di MA Almahrusiyah Lirboyo Kediri.

---

<sup>29</sup>Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, 2005, *Menejemen Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 234

### C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memudahkan peneliti untuk memudahkan dalam observasi. Oleh karena itu, peneliti menentukan tempat/lokasi yang akan diteliti. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di MA Almahrusiyah lirboyo kota Kediri. Secara geografis lokasi ini berada di desa Lirboyo kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan berada di pusat kota dan padat penduduk.

### D. Sumber Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis klasifikasi sumber data yang berjumlah 3 atau sering disebut dengan 3P yakni : *paper* (kertas/dokumen), *person* (orang), *place* (tempat).<sup>31</sup> dibawah ini merupakan penjelasan sumber data yang digunakan padapenelitian ini :

1. *Paper* (kertas atau dokumen), merupakan sumber data yang berisi tentang angka, huruf, gambar, atau symbol-simbol lainnya.
2. *Person* (orang), merupakan uarian melalui wawancara dan jawaban tertulis lewat angket yang memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan.
3. *Place* (tempat), yaitumenyajikan tampilan yang berupa keadaan sebagai sumber data.

Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah subjek dari mana memperoleh data tersebut. Pada saat melakukan wawancara dan mendapatkan informasi atau data maka sumber datanya disebut sebagai informan. Informan merupakan seseorang yang menjawab pertanyaan dari peneliti baik secara tertulis maupun secara lisan. Ketika pengumpulan data menggunakan obserasi maka, yang akan menjadi sumber data adalah berupa gerak, benda, atau proses seutau. Pada saat menggunakan dokumentasi maka, sumber datanya berupa catatan, dokumen, atau dokumentasi.<sup>32</sup>

Pada penelitian ini sumber data primer adalah dari kata-kata yang

---

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm 116

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, cet. XII), hlm. 107

diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang membahas tentang berbagai macam masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran biologi pada MA Almahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dari dokumentasi di dalam kelas berupa video dan foto kegiatan belajar mengajar.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah yang amat penting dilakukan oleh peneliti dalam metode ilmiah adalah pengumpulan data, karena pada umumnya, data yang dikumpulkan digunakan kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan. Oleh karena itu, data yang akan digunakan harus cukup valid, sehingga data yang diperoleh nantinya akan disajikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berisi kutipan-kutipan data, sehingga peneliti nantinya akan meneliti tempat penelitian yang telah ditentukan, dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### **1. Observasi Partisipatif**

Observasi Partisipatif merupakan observasi dalam kegiatannya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Ketika melakukan pengamatan, peneliti juga ikut melaksanakan apa yang telah dikerjakan oleh sumber data, dan melalui lika-liku dalam proses penelitian. Dengan begitu observasi partisipan ini, akan memperoleh data yang lebih lengkap, detail, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat.

### **2. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi yang nantinya akan dikumpulkan yaitu informasi yang telah diperoleh dalam proses penelitian ini dengan menggunakan isual yang berbentuk gambar, patung, film, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

### **3. Wawancara (*Interview*)**

*Interview* (wawancara) merupakan proses tanya jawab yang dilakukan dalam penelitian yang berlangsung yang dilakukan secara lisan, dua orang atau lebih secara bertatap muka dengan mendengarkan secara

langsung keterangan-keterangan maupun informasi-informasi. *rechecking* atau wawancara merupakan salah satu alat atau penyampaian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang telah dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara mendalam kepada responden.

Wawancara mendalam atau biasa disebut dengan (*in-depth interview*) merupakan proses untuk memperoleh keterangan guna tujuan penelitian, yang dibuktikan dengan cara tanya jawab, dan sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau informan yang sedang diwawancarai, dengan ataupun tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, yang terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama, yang telah dilakuka oleh pewawancara dan juga infran yang terlibat, penelitian ini seringkali digunakan teknik observasi partisipatif dengan menggabungkan wawancara mendalam. Dalam melakukan observasi, peneliti juga memawancarai kepada orang-orang yang ada didalamnya.<sup>33</sup>

#### 4. Triangulasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik triangulasi atau yang bisa disubt dengan penggabungan data dari berbagai sumber informasi yang telah diperoleh. Dalam pengumpulan data dengan menggunakan Teknik triangulasi, peneliti akan melakukan pengumpulan data yang akan disertai dengan menguji kredibilitas data atau mencocokkan data yang diperoleh dari berbagai sumber data untuk memperoleh kebenaran dari suatu data. Artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>34</sup>

### F. Teknik Analisis Data

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Teknik Analisis Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013, hlm.232

<sup>34</sup>Sugiyono, *Teknik Analisis Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013, hlm 241

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode diskriptif analitik, yang merupakan deskripsi data yang dikumpulkan terdiri dari gambar, kata, angka, dan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumen, catatan lapangan yang kemudian akan dideskripsikan untuk mendapatkan kejelasan terhadap kenyataan maupun realitas.<sup>35</sup> Sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan, dalam penelitian kualitatif peneliti melakukan analisis data. Dalam hal ini Nasution mengatakan :

“Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penulisan. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama proses pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an /ongoing activity thaoccurs throughout the investigative procces rather than after process.* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.”<sup>36</sup>

Menurut Miles dan Huberman analisis data dalam kegiatannya terdapat alur reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau disebut juga verifikasi.<sup>37</sup>

1. Reduksi data atau disebut dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, penyaringan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan data yang diperoleh dari lapangan. Sebelum melakukan pengumpulan data reduksi ini dilakukan dengan memulai membuat ringkasan, menelusuri tema, mengkode, dan menulis memo dengan tujuan memisahkan informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data merupakan pemaparan dari sekumpulan informasi myang tersusun guna memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif dipaparkan dengan bentuk

---

<sup>35</sup>Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66

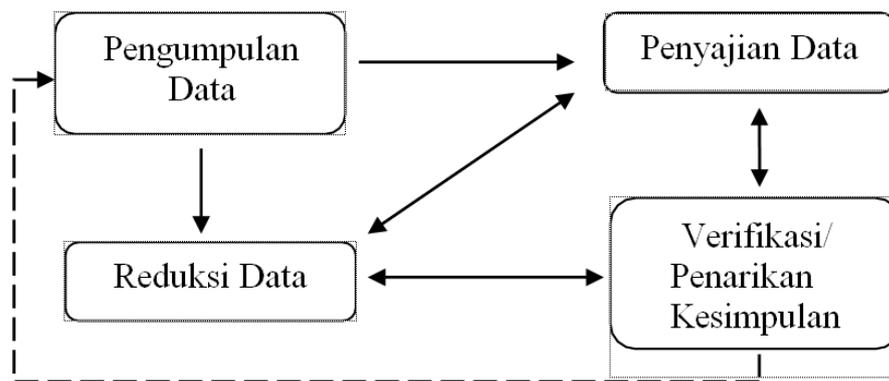
<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 335-336

<sup>37</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89

teks naratif yang bertujuan untuk penggabungan informasi yang yang disusun dalam bentuk terpadu yang mudah dipahami.

3. Verifikasi atau disebut juga penarikan kesimpulan adalah kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini harus sampai pada titik kesimpulan dan akan dilakukan verifikasi baik darisegi makna maupun kebenaran yang disepakati oleh tempat pelaksanaan penelitian. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

### Teknik Analisis Data Menurut Miles & Huberman



Sumber : Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

Bagan 3. 1

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibuthkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat. Oleh sebab itu, dibutuhkan berbagai cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif seperti uji transferabilitas, ujikreibilitas, dan uji konfirmitas.<sup>38</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

<sup>38</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Peneltian Kualitatiif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 37

Uji kredibilitas adalah salah informasi yang telah diperoleh guna untuk mengecek suatu keabsahan temuan dengan cara melihat data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau sebaliknya. Uji kredibilitas sendiri dapat dilakukan dengan menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Memperpanjang keikutsertaan peneliti pada proses pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan. Uji ini dilakukan pada penelitian kualitatif guna dijadikan peneliti sebagai instrument utama pada penelitian. Jika peneliti melakukan penelitian dilapangan terlibat secara langsung tentunya data yang dikumpulkan dari lapangan juga diharapkan lebih akurat dan mendapatkan data yang lebih luas dan mendalam.
- b. Melakukan observasi mendalam di lokasi penelitian yang dipilih dan dilakukan secara berulang ulang. Perlakuan observasi pada lokasi penelitian dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kondisi lapangan secara berkelanjutan. Selain itu, peneliti juga dapat membandingkan hal-hal yang terjadi pada tempat penelitian dalam periode waktu yang berbeda dengan hasil yang konsisten.
- c. Cara yang ketiga dilakukan triangulasi yaitu, dimana pada proses ini peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data diantaranya pengamatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara tak terstruktur. Dan dari berbagai sumber yang didapatkan diantaranya (waktu, tempat, dan orang) yang berbeda. Dalam penelitian ini proses triangulasi dilakukan dengan cara mencari sumber data yaitu dengan membandingkan hasil temuan yang didapat dari informan yang ada di lapangan dan juga membandingkan hasil temuan dari lapangan dengan sumber data sekunder yaitu penelitian terdahulu.

## **2. Uji Transferabilitas**

Uji transferabilitas adalah bentuk dari uji dalam pengecekan keabsahan hasil temuan dengan melihat konsistensi hasil temuan pada saat situasi dan waktu yang berbeda. Hal yang ada pada pembahasan ini

bersinggungan dengan teknik yang digunakan seorang peneliti dalam memperoleh data atau informasi di lapangan. Jika Teknik yang dipakai oleh peneliti tepat dan konsisten, pada situasi dan waktu yang berbeda pula hasil temuan dapat digunakan.

### **3. Uji Konfirmatas**

Salah satu metode untuk menguji keabsahan data dengan menilai kesesuaian data dan hasil penelitian yang dideskripsikan dalam laporan penelitian adalah uji konfirmatas. Uji konfirmatas ini dilakukan dengan membandingkan hasil temuan penelitian dengan seorang yang tidak ikut dalam penelitian supaya hasil yang didapat saat penelitian bersifat objektif.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Ada tiga tahap yang harus dilakukan dalam proses penelitian yaitu : sebelum ke lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data.<sup>39</sup> Dalam penelitian kualitatif tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **2. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan atau bisa disebut sebagai tahap sebelum kelapangan, adalah hal yang harus dilakukan peneliti untuk menetapkan aspek-aspek yang harus dilakukan sebelum memasuki lapangan obyek study yang meliputi :

#### **a. Menentukan Masalah**

Peneliti melihat masalah yang sedang terjadi dan menilai bahwa masalah tersebut layak untuk diteliti.

#### **b. Latar Belakang Masalah**

Peneliti mengerti dan sadar hal yang mendasari mengapa permasalahan yang diambil layak untuk diteliti.

#### **c. Perumusan Masalah**

Setelah peneliti menentukan masalah, maka peneliti membuat rumusan

---

<sup>39</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 127

masalah untuk penelitian.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

Terdapat empat kegiatan dalam tahap ini :

#### **a. Pengumpulan Data**

Mengumpulkan semua data yang didapat menjadi satu. Mengumpulakn semua data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam proses pengolahan data.

#### **b. Pengelolaan Data**

Pengolahan data ini dilakukan peneliti untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis Data dibutuhkan guna mengintrepetasikan data sebelum akhir dari kesimpulan.

#### **c. Penafsiran Hasil Analisis**

Setelah dilakukannya anaslisis data, tahap terakhir yang akan dilakukan yaitu menarik kesimpulan dari berbagai sumber data yang telah didapatkan.

### **4. Tahap Laporan**

Tahap terakhir yang akan dilakukan yaitu tahap pelaporan hasil atau kesimpulan. Selain itu, bentuk dan juga isi laporan yang dibuat juga harus sesuai dan mudah dipahami, kalimat yang digunakan juga harus singkat, tepat, dan sopan.